

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi yang akan mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan perilaku ramah lingkungan dari perbedaan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang bertempat tinggal di kelurahan Pangkalan Jati. Penduduk adalah orang yang berdomisili di wilayah RI selama enam bulan atau lebih dan mereka yang beomisili kurang dari enam bulan tapi bertujuan untuk menetap (Dep. Kes RI, 2003). Berdasarkan data dari kelurahan total penduduk kelurahan Pangkalan Jati sejumlah 21.286 orang (data Februari 2017).

Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2012:93), *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal dan data yang ada relatif banyak (Sevilla, et. al., 2007).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : *error tolerance* (batas toleransi kesalahan), umumnya ditetapkan 5% untuk ilmu sosial

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{21.286}{1 + 21.286 (0,05)^2} \\ &= \frac{21.286}{54,22} \\ &= 392,5 = 393 \text{ subjek} \end{aligned}$$

Penggunaan *error tolerance* sebesar 5% dipilih untuk penelitian ini karena peneliti mengacu pada pernyataan Slovin (dalam Ridwan, 2005) bahwa umumnya penelitian dalam ilmu sosial menggunakan *error tolerance* sebesar 5%. Selain itu, semakin kecil persentase *error tolerance*, maka akan semakin akurat sampel tersebut menggambarkan populasi (Sevilla, et. al., 2007).

C. Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2012) variabel adalah konsep mengenai atribut dan sifat yang terdapat pada subjek penelitian dan merupakan fokus dari kegiatan penelitian. Sedangkan menurut Sugiono (2014), variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari penelitian. Penelitian ini menggunakan satu jenis variabel yaitu variabel perilaku ramah lingkungan.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual perilaku ramah lingkungan adalah perasaan bertanggungjawab serta usaha untuk menciptakan lingkungan yang baik yang didasari oleh pengetahuan tentang lingkungan (Kaiser et.al, 1999). Perilaku ramah lingkungan diukur dengan 6 dimensi yaitu, *energy conservation* adalah perilaku mengefisiensi dan penghematan energi serta mulai beralih kepada energi baru,

Nilam Ayu Pradana Soeganda Putri, 2017
**PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN DITINJAU DARI FAKTOR DEMOGRAFI PADA PENDUDUK
 KELURAHAN PANGKALAN JATI CINERE DEPOK**

transportation & mobility adalah bentuk perilaku memilih, *waste avoidance* adalah perilaku meminimalisir pemakaian barang-barang tidak perlu yang akan menghasilkan limbah dan menggunakan barang-barang lama yang masih bisa dipakai, *consumesism* adalah perilaku memilih barang-barang yang ramah untuk lingkungan baik makanan ataupun barang lain, *recycling* adalah perilaku pemanfaatan hasil limbah dan penggunaan barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang lebih berguna, *vicarious, sosial behaviour foward conservation* adalah berperan aktif mengelola lingkungan dalam suatu masyarakat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional perilaku ramah lingkungan adalah usaha penduduk kelurahan Pangkalan Jati dalam perbaikan, perlindungan dan pelestarian lingkungan sebagai wujud dari perilaku mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan. Aktifitas tersebut terbagi menjadi 6, yaitu *energy conservation, transportation & mobility, waste avoidance, consumerism, recycling, vicarious sosial behavior toward conservation*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data mulai dari tanggal 20 Mei sampai 19 Juni 2017. Pada pelaksanaannya, peneliti bekerja sama dengan perangkat Kelurahan Pangkalan Jati untuk meminta setiap ketua RT atau perwakilan warga untuk mengantar peneliti mendatangi warganya dari rumah satu ke rumah lainnya.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu instrumen penelitian, yaitu instrumen penelitian untuk mengukur perilaku ramah lingkungan dan pertanyaan penelitian untuk pengukuran demografi.

1. Deskripsi Instrumen Pengukuran

a. Instrumen Pengukuran Perilaku Ramah Lingkungan

Untuk mengukur variabel perilaku ramah lingkungan, instrumen

yang digunakan diadaptasi dari *General Ecological Behavior (GEB)scale*

Nilam Ayu Pradana Soeganda Putri, 2017

**PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN DITINJAU DARI FAKTOR DEMOGRAFI PADA PENDUDUK
KELURAHAN PANGKALAN JATI CINERE DEPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dibuat oleh Kaiser dan Wilson 2004. Instrumen perilaku ramah lingkungan ini berbentuk skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah. Dimensi (tipe) yang terdapat dalam instrumen ini ada enam, dengan 11 indikator, dan 43 item yang terdiri dari 26 item *favorable* dan 17 item *unfavorable*. Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen perilaku ramah lingkungan tersebut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuisisioner perilaku ramah lingkungan

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Fav	Unfav	
1	<i>energy conservation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi dan penghematan energi • Beralih pada energi yang baru 	1, 7, 21, 30, 38	16, 20, 26, 35	9
2	<i>transportation & mobility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan transportasi • Mengurangi bahan bakar 	17, 31, 34, 39, 40, 42, 43	2, 11, 22, 27, 32	12
3	<i>waste avoidance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi pemakaian barang yang tidak perlu • Menggunakan barang-barang lama untuk dihunakan kembali 	23	3, 12,	3
4	<i>Consumerism</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih barang-barang yang ramah lingkungan 	13, 18, 33, 37	4, 8, 28, 41	8
5	<i>Recycling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan hasil limbah • Menggunakan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang lain yang lebih berguna 	9, 24	5, 14	4
6	<i>vicarious sosial behavior toward conservation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif mengelola lingkungan • Meningkatkan kesadaran orang lain untuk peduli lingkungan 	6, 10, 15, 19, 25, 29, 36	-	7
Jumlah			26	17	43

Berikut ini adalah tabel yang digunakan sebagai acuan untuk masing-masing pilihan jawaban dalam instrumen perilaku ramah lingkungan tersebut.

Tabel 3.2 Nilai Pernyataan Instrumen Perilaku Ramah Lingkungan

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

b. Pengukuran Demografi

Untuk mengetahui identitas demografi subjek peneliti mencantumkan empat katagori, yaitu :

1. Jenis Kelamin.
2. Usia. Yang terdiri dari kategori usia anak (6-12 tahun), usia remaja (13-18 tahun), usia dewasa (19-60 tahun). Rentang usia ini dibentuk menyesuaikan dengan rentang penyelesaian pendidikan yang umumnya usia SD 6-12 tahun, SMP-SMA 13-18 tahun dan pendidikan tinggi 19-60 tahun. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkategorikan subjek.
3. Pendidikan yaitu dilihat dari pendidikan terakhir yang telah dicapai. Terdiri dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah (SMP-SMA), dan sekolah Tinggi (S₁-S₃).
4. Pendapatan, yaitu pendapatan yang subjek terima setiap bulannya. Pendapatan terdiri dari pendapatan rendah (kurang dari 1 juta) menengah (1 juta – 2,5 juta) sedang (2,5 juta – 5 juta) tinggi (lebih dari 5 juta).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi pada variabel perilaku ramah lingkungan. Yaitu uji validitas yang dilakukan melalui analisis rasional dan melalui *expert judgement*. Validitas isi bertujuan agar konteks instrumen ini relevan dan tidak keluar dari tujuan pengukuran (Azwar, 2012). *Expert judgement* dalam instrumen ini dilakukan oleh seorang ahli Bahasa Inggris dan dua orang dosen psikologi, yaitu Dra. Lulu Il Maknun, Ita Juwitaningrum M.Pd, Psi.

Setelah melakukan *expert judgement*, peneliti melakukan uji coba instrumen (*tryout*) kepada 233 subjek. Kemudian hasil *tryout* tersebut diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 24.0. Peneliti memilih item yang layak pada instrumen Perilaku Ramah Lingkungan dengan menggunakan korelasi item-total. Menurut Ihsan (2013), korelasi item-total merupakan korelasi antara skor item dengan skor total yang bertujuan untuk mencari tahu apakah suatu item mengukur hal yang sama dalam skala tersebut secara keseluruhan. Suatu item dikatakan layak jika memiliki nilai *correlation coefficient* lebih besar dari r tabel Spearman (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini dengan derajat kebebasan 0,05 dan jumlah subjek 233, maka diperoleh r tabel *Spearman* sebesar 0,138. Hasil uji korelasi item-total tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada instrumen perilaku ramah lingkungan dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* karena pilihan jawaban dalam instrumen ini memiliki rentang 1 sampai 4 (Arikunto, 2005). Kategori tingkat reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menurut Hair, et. al. (2010:125) ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kategori Reliabilitas
$\leq 0,20$	Tidak reliabel
0,21 – 0,40	Kurang reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
$\geq 0,81$	Sangat reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas yang telah dilakukan peneliti terhadap instrumen perilaku ramah lingkungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0, diperoleh koefisien realibilitas sebesar 0,628, yang artinya instrumen Perilaku Ramah Lingkungan merupakan instrumen yang reliabel.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Instrumen
Perilaku Ramah Lingkungan

Cronbach's Alpha	N of Items
0,628	43

Setelah melalui pengurang jumlah item pertanyaan menjadi 32 item, maka hasil uji reliabilitas menjadi sebagai berikut :

Cronbach's Alpha	N of Items
0,727	32

H. Kategorisasi Skala

Kategori merupakan suatu usaha untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu norma tertentu (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan perilaku ramah lingkungan ke dalam empat kategori berdasarkan skor persentildengan norma sebagai berikut

Tabel 3.5 Kategorisasi Skala Persentil

Rumus Kategori Skala	Kategori
$\geq P_{75}$	Sangat Tinggi
$P_{50} \leq X < P_{75}$	Tinggi
$P_{25} \leq X < P_{50}$	Rendah
$< P_{25}$	Sangat Rendah

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik nonparametrik karena data penelitian berupa data ordinal dan teknik yang digunakan adalah uji komparasi *Mann-Whitney* (Sugiyono, 2010) untuk menguji dua kategori yaitu jenis kelamin dan *Kruskal-Wallis* untuk uji komparasi lebih dari dua kategori yaitu usia, pendidikan dan pendapatan. Untuk menghitung nilai uji komparasi *Mann-Whitney* menggunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus *Mann-Whitney*

$$U_1 = \frac{n_1 n_2 + n_1(n_1 + 1) - R_1}{2}$$

$$U_2 = \frac{n_1 n_2 + n_2(n_2 + 1) - R_2}{2}$$

Keterangan:

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

n_1 = Sampel 1

n_2 = Sampel 2

R_1 = Ranking ukuran sampel 1

R_2 = Ranking ukuran sampel 2

Untuk menghitung nilai uji komparasi *Kruskal-Wallis* menggunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.2 Rumus *Kruskal-Wallis*

$$H = \frac{12}{N(N+1)} \sum_{i=1}^k \frac{R_i^2}{n_i} - 3(N+1)$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel total

n = Jumlah sampel kategori/kelompok

R_i = Jumlah peringkat kategori/kelompok

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari fenomena yang akan diteliti.
- b. Mencari dan menentukan variabel yang tepat untuk meneliti fenomena tersebut.
- c. Melakukan kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.
- d. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan.
- e. Mengadaptasi dan menyusun alat ukur penelitian yang akan digunakan.

- f. Menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.
- g. Melakukan perizinan penelitian kepada pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan *expert judgement* instrumen penelitian yang akan digunakan kepada beberapa ahli.
- b. Melakukan uji coba instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.
- c. Menyebarkan instrumen penelitian kepada subjek penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan skoring pada data-data yang telah terkumpul.
- b. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.0.

4. Tahap Pembahasan

- a. Melakukan analisis terhadap data yang telah diolah sebelumnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan.
- b. Membuat kesimpulan dan saran berdasarkan temuan dan analisis data.

5. Tahap Penyelesaian

- a. Membuat laporan hasil penelitian berupa skripsi.
- b. Melakukan sidang pengujian skripsi.